

Lampiran 1: Silabus SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 1 Tlanakan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/1
 Standar Kompetensi : Memahami isi berita radio/televisi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	Menelaah struktur dan bahasa cerita fantasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tabel struktur fantasi • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana struktur cerita dan penggunaan bahasa pada cerita fantasi • Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> - Tentang karakteristik orientasi, komplikasi dan resolusi pada cerita fantasi • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Merinci struktur teks cerita fantasi - Mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi - Menelaah teks cerita fantasi dari segi bahasa yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Merinci struktur teks cerita fantasi - Mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi - Menelaah teks cerita fantasi dari segi bahasa yang digunakan 	Tes tulis (pengetahuan)	2 x 40'	Harsiati, Titik. 2014. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII</i> . Kemendikbud : Jakarta

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	Merencanakan pengembangan cerita fantasi	<ul style="list-style-type: none"> •Mengkomunikasikan -Siswa mempresentasikan hasil diskusi -Kelompok lain menanggapi hasil diskusi <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati contoh merencanakan cerita fantasi pada hal 73 • Siswa mengamati contoh gambar fantasi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru bertanya tentang bagaimana langkah-langkah menulis teks cerita fantasi <p>Mengasosiasi/ menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi untuk menemukan ide cerita fantasi • Siswa berdiskusi untuk menggali ide cerita fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> -Menemukan ide cerita fantasi -Menggali ide cerita fantasi dengan membuat kerangka -Membuat rangkaian peristiwa 	Tes kinerja (keterampilan)	2 x 40'	Harsiati, Titik. 2014. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII</i> . Kemendikbud : Jakarta

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	• Menulis cerita fantasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi untuk membuat rangkaian peristiwa <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok lain menanggapi <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati contoh gambar fantasi • Siswa mengamati kerangka yang telah dihasilkan pada pertemuan sebelumnya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya tentang bagaimana cara mengembangkan kerangka menjadi cerita teks fantasi secara utuh <p>Latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengembangkan kerangka menjadi cerita teks fantasi secara utuh 	-Mengembangkan cerita fantasi	Tes kinerja (keterampilan)	2 x 40'	Harsiati, Titik. 2014. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII</i> . Kemendikbud : Jakarta

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menukarkan hasil untuk meminta masukan dari teman/giru • Siswa menyunting dan memperbaiki • Siswa memublikasikan hasil teks fantasi 				

Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Dan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri I Tlanakan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Mamahami dan Mencipta Cerita Fantasi
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi, secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Peserta didik dapat merinci struktur cerita fantasi dengan tepat
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur cerita fantasi dengan benar
3. Peserta didik dapat menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi dengan tepat

Pertemuan Kedua

- Merencanakan pengembangan cerita fantasi
4. Peserta didik dapat menemukan ide cerita fantasi dengan tepat
 5. Peserta didik dapat menggali ide cerita fantasi dengan membuat kerangka secara benar
 6. Peserta didik dapat membuat rangkaian peristiwa dengan benar

Pertemuan ketiga

- Menulis cerita fantasi
7. Peserta didik dapat mengembangkan cerita fantasi dengan menarik

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar

- Merinci struktur cerita fantasi dengan tepat
- Mengidentifikasi struktur cerita fantasi dengan benar
- Menelaah cerita fantasi dari segi bahasa yang digunakan

4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa

- Merencanakan pengembangan cerita fantasi
 - Menemukan ide cerita fantasi
 - Menggali ide cerita fantasi dengan membuat kerangka
 - Membuat rangkaian peristiwa
- Menulis cerita fantasi
 - Mengembangkan cerita fantasi

E. Materi Pembelajaran

Pengetahuan

Struktur cerita fantasi

Amati tabel berikut

Judul

Belajar dengan Gajah Mada

<p><i>Orientasi</i> <i>Mengenalkan latar, tokoh</i></p>	<p>Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.</p>
<p><i>Komplikasi</i> <i>Timbul masalah hingga masalah memuncak</i></p>	<p>“Tolooong,” tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya.</p> <p>Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...! terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu. “Dimana kita?” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan. “Tempat apa ini?” Handi dan Dani bertanya hamper bersamaan. Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.</p> <p>“Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmu!” laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak. “Sii aa .. pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya. “Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap</p>

<p>Komplikasi Timbul masalah hingga masalah memuncak</p>	<p>ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu. “Gaajah Maada ...!” suara ketiganya seperti tercekat. “Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa. “Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi. Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani. “Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata. “Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” Handi menyahut. “Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,” Dani menimpali jawaban teman-temannya. “Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan. “Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide “Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras. “Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.</p>
<p>Resolusi Penyelesaian masalah</p>	<p>Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling beranggukan. “Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih. “Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hamper tak terdengar. “Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.</p>

Mengidentifikasi struktur cerita fantasi dengan benar

Orientasi
ciri isi pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik
Komplikasi
ciri isi Berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak.
Resolusi
ciri isi Berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.

Menelaah cerita fantasi dari segi bahasa yang digunakan

Ciri kebahasaan pada Cerita Fantasi

- Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (aku, mereka, dia, Erza, Doni)
- Penggunaan kata yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana)

Contoh deskripsi latar tempat

Tiga rumah bergaya kerucut menyambut mataku. Emas dan berlian bertaburan di dinding rumah itu. Laboratorium berantakan. Semua peralatan pecah. Aneh hanya laptopku yang masih menyala.

Latar suasana

Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu. Tak sepele kata pun terdengar dari bibirnya. Kamar yang megah ini terasa sunyi dan penuh kesedihan.

Latar waktu

Tengah malam tak ada bintang di langit itu. Mendung hitam nampak mengumpal. Lolongan anjing bersahut-sahutan menyambut malam yang semakin larut.

- Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.

Contoh 1

Alien itu berhidung **mancung**. Dengan **hidungnya yang menjulang** ia **mengendus** sekeliling.

- kata sambung penanda urutan waktu

Kata sambung urutan waktu setelah itu, kemudian, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan kata sambung urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat.

Contoh:

- Setelah buku terbuka aku terseret pada masa lampau.
- **Dua tahun** kemudian, Farta telah sampai di Planet Mars dan bertemu dengan Tatao.
- **Akhirnya**, Farta dapat menyelamatkan diri dari terkaman raksasa.

- Penggunaan kata/ ungkapan keterkejutan

Penggunaan kata/ ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah)

Contoh

- **Tiba-tiba** seorang alien yang berukuran lebih besar datang.

- **Tanpa diduga** buku terjatuh dan halaman terbuka menyeret Nabila pada dunia lain.
 - **Di tengah kebahagiaannya** datanglah musibah itu.
- f) Penggunaan dialog/ kalimat langsung dalam cerita
 “Raksasa itu mengejar kita!” teriak Fona kalang kabut. Aku ternganga mendengar perkataan Fona. Aku segera berlari.

Keterampilan

Merencanakan Cerita

Langkah 1 Menemukan Ide Penulisan

Bagaimana menemukan ide cerita fantasi?

Menemukan ide dengan mengamati objek nyata lalu diberi imajinasi. Menemukan ide cerita fantasi dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek/ peristiwa di sekitar kita. Cerita fantasi dalam bentuk novel yang lahir dari pengamatan terhadap komodo dan Pulau Komodo. Ugi Agustono membuat cerita fantasi berdasarkan pengamatan terhadap komodo dan Pulau Komodo.

Dari mana ide cerita fantasi?

Cerita fantasi dapat diperoleh dari pengamatan. Kisah berikut adalah cerita fantasi yang lahir dari pengamatan mendalam suatu daerah dengan kehidupan unik komodo. Ugi Agustono mengadakan pengamatan secara mendalam terhadap Pulau Komodo dengan komodo-komodonya. Dari pengamatan tersebut lahirlah cerita fantasi berikut.

Contoh

- a. Amati alat-alat canggih teknologi tinggi?
- b. Fantasikan apa yang bisa terjadi pada handphone, email, hal lain yang berkaitan sehingga dihasilkan cerita fantasi!

Contoh

- a. Amati lingkunganmu yang sudah sangat tercemar dengan plastik dan aneka polutan.
- b. Bayangkan tiba-tiba kamu terlempar ke 100 tahun mendatang dan kondisi lingkungan yang penuh plastik dan lingkungan yang rusak.

Langkah 2 Penggalan Ide Cerita Fantasi dari Membaca

Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh dan seterusnya.

Contoh 1

- a. Bacalah buku tentang tumbukan meteor!
- b. Fantasikan apa yang terjadi jika kamu dan sahabatmu berada di tempat yang mengalami tumbukan meteor!

Contoh 2

Baca buku tentang hewan-hewan langka. Bayangkan tiba-tiba kamu hidup dengan mereka dan dimintai tolong mereka agar tidak dimusnahkan oleh manusia. Fantasikan apa yang bisa terjadi pada hewan langka dan dengan dirimu dan sahabat-sahabatmu! Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh dari membaca dan pengalaman mitosmitos lokal/ daerah. Djoko Lelono dengan pengalaman dan hasil bacaannya tentang mitos lokal melahirkan cerita fantasi berikut.

Misteri di Balik Pohon Kenari

Nono ketakutan. Kenapa dia bisa tersesat di dalam sebatang pohon kenari? Padahal, dia hanya ingin mengambil sepedanya yang tersandar di sana. Dan siapa pula anak berkulit hitam misterius yang memancingnya ke sana? Nono ingin keluar. Tapi di dalam pohon itu, membentang dunia berbeda. Dia tiba di zaman Belanda!

Itu belum seberapa. Masih banyak hal-hal aneh lain. Misalnya, gadis bermata biru cantik yang bisa berubah menjadi burung kenari. Gerombolan Semut Hitam. Anak Rembulan. Dunia macam apa ini? Nono ingin sekali kembali ke rumah kakek buyutnya yang nyaman di Wlingi. Tapi mungkinkah dia bisa kembali, kalau ternyata dia harus memimpin sebuah perang mencekam di dunia misteri itu?

Ceritamu juga bisa dimulai dari pengenalan (orientasi, muncul masalah sampai klimaks, dan tidak ada resolusi (pemecahan masalah). Pemecahan masalah diserahkan kepada pembaca.

Langkah 3 Membuat Rangkaian Peristiwa

Dari ide yang sudah kamu temukan, buatlah rangkaian peristiwa sehingga tercipta cerita fantasi yang unik.

Contoh ide

Ide cerita : bertemu pahlawan yang memprotes kemalasan generasi muda zaman sekarang

Tema : pemuda yang malas akan menimbulkan kehancuran bangsanya

Rangkaian Cerita

1. Tokoh dihukum guru karena tidak menyerahkan tugas. Tokoh selalu menunda tugas sehingga dihukum guru untuk membaca buku biografi.
2. Ke perpustakaan mencari buku.
3. Buku biografi para pahlawan seakan hidup dan menyeret tokoh masuk dalam masa peperangan.
4. Tokoh bertemu dengan Bung Tomo dan berdialog tentang perjuangan pemuda pada 10 Nopember.
5. Tokoh beradu argumen dengan Bung Tomo.
6. Tokoh dihadapkan pada peperangan 10 Nopember.
7. Tokoh yang malas menimbulkan masalah dalam perjuangan.
8. Tokoh bertemu dan berdialog dengan para pemuda pejuang.
9. Tokoh kembali pada dunia nyata dan menyadari kekeliruannya selama ini.

Langkah 4 Mengembangkan Cerita Fantasi

Dari deretan peristiwa yang sudah dirancang kemudian dikembangkan watak tokoh, latar, dialog antartokoh yang sehingga menjadi cerita secara utuh Misalnya, dari kerangka cerita di atas perlu dikembangkan tokoh yang bersifat malas seperti apa, watak Bung Tomo dirinci seperti apa, latar kelas tempat tokoh dimarahi guru karena tugasnya selalu terlambat, dan latar peristiwa 10 November tempat tokoh dipertemukan Bung Tomo. Selanjutnya dikembangkan dialog antar tokoh dan konflik-konflik yang terjadi kalau tokoh yang malas dan tidak memiliki semangat belajar bertemu Bung Tomo dengan anak buahnya yang sangat patriotik.

Langkah 4 Berilah judul yang menarik untuk cerita yang kamu kembangkan. Judul cerita fantasi dapat dibuat dengan beberapa cara. Amati contoh berikut!

- a. Aku dan Bung Tomo (judul dikembangkan dari tokoh)
- b. Cerita dari Surabaya di Masa Lalu (judul dari latar cerita)
- c. Terperangkap di Ambarawa (judul dari latar cerita)
- d. Nasihat Bijak Pahlawan (judul dari tema)
- e. Kemalasan yang Menghancurkan (judul dari tema)
- f. Misteri di Balik Buku Biografi (judul dari genre cerita fantasi dan tema)
- g. Keajaiban Tiga Buku (judul dari genre cerita fantasi dan tema)
- h. Dimensi Alpha (judul dari latar dunia fantasi yang diciptakan penulis)
- i. Kampungku di Tahun 2100 (judul dari latar dunia fantasi yang diciptakan penulis)

F. Metode Pembelajaran

Sainstific

G. Media Pembelajaran

Buku pegangan

Contoh Teks fantasi

Gambar-gamabar fantasi

LCD

H. Sumber Belajar

Balitbang. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII*. Kemendikbud : Jakarta

Harsiati, Titik. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII*. Kemendikbud : Jakarta

Buku Cerita fiktif

I. Langkah – Langkah Pembelajaran **Pertemuan Pertama**

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Guru bertanya jawab tentang teks fantasi
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- Siswa mengamati tabel struktur fantasi pada hal 63

Menanya

- Siswa dengan bimbingan guru bertanya tentang bagaimana struktur cerita dan penggunaan bahasa pada cerita fantasi

Mengumpulkan informasi

- Siswa mendaftar karakteristik orientasi, komplikasi dan resolusi pada cerita fantasi
- Siswa mendata variasi tentang membuat orientasi, komplikasi dan resolusi pada cerita fantasi
- Siswa mendata bahasa yang digunakan pada teks fantasi

Mengasosiasi/ menalar

- Siswa berdiskusi untuk menentukan struktur cerita fantasi
- Siswa berdiskusi Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi

Mengomunikasikan

- Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya
- Kelompok lain menanggapi

3. Kegiatan Penutup (refleksi, simpulan, menginformasikan)

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dalam mempelajari struktur teks fantasi
- 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Pertemuan Kedua**1. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti**Mengamati**

- Siswa mengamati contoh merencanakan cerita fantasi pada hal 73
- Siswa mengamati contoh gambar fantasi

Menanya

- Siswa dengan bimbingan guru bertanya tentang bagaimana langkah-langkah menulis teks cerita fantasi

Mengasosiasi/ menalar

- Siswa berdiskusi untuk menemukan ide cerita fantasi
- Siswa berdiskusi untuk menggali ide cerita fantasi
- Siswa berdiskusi untuk membuat rangkaian peristiwa

Mengomunikasikan

- Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya
- Kelompok lain menanggapi

3. Kegiatan Penutup (refleksi, simpulan, menginformasikan)

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dalam mempelajari langkah menulis teks fantasi
- 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Pertemuan ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3. Kegiatan Inti

Mengamati

- Siswa mengamati contoh gambar fantasi
- Siswa mengamati kerangka yang telah dihasilkan pada pertemuan sebelumnya

Menanya

- Siswa bertanya tentang bagaimana cara mengembangkan kerangka menjadi cerita teks fantasi secara utuh

Latihan

- Siswa mengembangkan kerangka menjadi cerita teks fantasi secara utuh dengan mengandaikan diri sebagai tokoh

Mengomunikasikan

- Siswa menukarkan hasil untuk meminta masukan dari teman/guru
- Siswa menyunting dan memperbaiki
- Siswa memublikasikan hasil teks fantasi

3. Kegiatan Penutup (refleksi, simpulan, menginformasikan)

- 4) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 5) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dalam menulis teks cerita fantasi
- 6) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran yang diberikan oleh guru.

J. Instrumen Penilaian

1) Penilaian

➤ Tes Tertulis (pengetahuan)

Soal:

Rahasia Toca

Karya : Nanda Insadani

'1... 2...'' Tesya tiba-tiba berhenti menghitung jumlah gambar domba yang tertempel di dinding kamarnya. Dia selalu melakukan hal ini sebelum tidur. Namun sepertinya malam ini tidak seperti biasanya. "apa itu?" tanya Tesya dalam hati. Bocah 7 tahun itu mendengar suara aneh di pekarangan rumahnya. Dengan rasa ingin tahu yang menggebu-gebu, ia langsung lari dan turun untuk melihat ada apa di luar rumahnya. "pelan-pelan, ntar ibu bangun Toca." bisik Tesya kepada boneka kelinci kusam yang selalu dipegangnya. Dengan perlahan tanpa suara, Tesya membuka pintu. Gadis kecil ini sepertinya tak punya rasa takut. Ia langsung keluar rumah tanpa mengenakan sandal favoritnya. "halo...? ada orang disini?"

suara tesya begitu pelan dan lembut sehingga tak ada yang terganggu. Tetap senyap dan sunyi di pekarangan indahny.

Tesya berjalan pelan menghampiri semak belukar yang ada di samping rumahnya. Semak tersebut sepertinya membuat gadis kecil tembem itu penasaran. “aku tahu kau disitu...” Tesya seolah-olah membuat suasana malam purnama ini seperti bermain petak umpet. Ssaap!! Toca telah direbut dari tangan mungil Tesya. “Toca!! Hey, kembalikan, Maling gila!” Tesya kaget dan mencari cari siapa pencuri Toca. Ia berbalik arah dan tak jadi masuk ke semak belukar tadi. “woy, maling! kembalikan Toca!” Tesya melihat seorang berbadan besar tengah melompat keluar dari pagar. Tanpa berpikir panjang, Tesya mengambil sepeda kecilnya dan mengejar si maling keluar pagar. Setelah keluar pagar, genjotan Tesya berhenti mendadak. Keringat dingin pun mengucur seluruh tubuhnya. “Toca, kenapa kau begitu banyak?” Ia melihat ribuan Toca berdiri di hadapannya dengan mata biru bersinar. Dia sedikit bingung dengan apa yang terjadi. “ini mimpi malam hari! Aku harus melewatinya!” gumam Tesya dengan berani. Lalu, ia pun mendayung sepedanya dengan cepat dan melewati hadangan ribuan Toca aneh. Tak seperti yang dipikirkan, ribuan Toca meledak saat ia melindasnya. Untung benar untung, Tesya berhasil melewati rintangan tersebut dengan selamat.

“kembalikan Toca-ku, Maling!” teriak Tesya kepada Maling bertopeng Spiderman tersebut. Maling tersebut entah kenapa tak berlari kabur. Ia malah memilih berdiri dan berhadapan dengan Tesya. Tangan maling itu pun merogoh kantung jeansnya dan mengeluarkan gunting pangkas yang tajam. “apa yang kau lakukan?” tanya Tesya heran. Si maling tak berbicara satu huruf pun. Ia mengarahkan gunting tersebut ke leher Toca untuk memotong leher boneka malang tersebut. “kau kira aku takut? ini hanya mimpi!” Tesya sangat yakin ini mimpi. Maling itu mengangguk pelan dan langsung memotong leher Toca. Ctek! Kepala Toca langsung jatuh ke tanah. “lebih baik aku mencubit diriku agar bangun dari mimpi buruk ini!” Tesya sepertinya takut melihat pemandangan itu. Tak disangka, cubitan Tesya ternyata tidak mempan. “aauu, sakit!” Tesya bingung. Kenapa ia tak juga bangun.

“Tesya, kamu ini tidak bermimpi nak.” si maling membuka topeng dan ternyata itu adalah ayah Tesya! “ayah? Kenapa ini?” Tesya mulai menangis. “Toca bukanlah Boneka biasa. Ia itu monster kecil! Kamu tahu, Ayah tadi tidak merebutnya! Toca sendiri lah yang kabur dari genggamamu karena ia tahu, ayah dari belakang mengikutimu untuk menangkapnya. Lalu ayah pun mengejanya!” penjelasan ayah membuat Tesya diam sejenak. “Bagaimana dengan ribuan Toca yang ada di jalan tadi, ayah?” tanya Tesya. “itu bukan ayah! Itu semua teman teman Toca! Ayah sudah tahu semua tentang Toca dan pasukannya dari kode rahasia yang ada di kotak boneka tersebut! Ayah mempelajarinya dan ternyata benar! Toca adalah monster kecil!” Tesya sekarang malah menggeleng tak terima. “Nggak, ayah! Tesya nggak ngerti dan nggak percaya!!” ia menjerit sekuat tenaga dengan memejamkan mata. “ayah?” setelah membuka matanya, pemandangan lain

lagi terpampang jelas. Ayahnya tiba tiba terkapar penuh darah dengan pisau tertancap di punggung. “hai, Tesya. Yang dipotong ayahmu tadi, itu temanku kok!” tanpa diduga, Toca muncul dan berdiri di atas punggung ayahnya dengan wajah menyeramkan. “Tiidaaaak!!!”.

Lembar Kerja 1

Petunjuk : Bacalah teks “Rahasia Toca” di atas, kemudian tentukan (merinci) struktur teksnya!

--

Lembar Kerja 2

Petunjuk : Setelah menentukan struktur teks, identifikasilah ciri/karakteristik bagian- bagian struktur teks fantasi!

Bagian	Isi
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

Lembar Kerja 3

Petunjuk : Bacalah teks “Rahasia Toca” di atas, kemudian komentari teks tersebut dari segi struktur dan bahasanya!

--

Kriteria Penilaian:

Pertemuan Satu

➤ **Tes Pengetahuan**

a. Merinci struktur teks cerita fantasi

Kriteria	Skor
1. Menyebutkan orientasi pada teks cerita fantasi 2. Menyebutkan komplikasi pada teks cerita fantasi 3. Menyebutkan resolusi pada teks cerita fantasi	Tidak menyebutkan = 0 Menyebutkan kurang tepat = 1 Menyebutkan dengan tepat = 2

b. Mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi

Kriteria	Skor
Orientasi 1. Pengenalan tokoh 2. Latar 3. Watak tokoh 4. Konflik	Tidak menyebutkan = 0 Menyebutkan kurang tepat = 1 Menyebutkan dengan tepat = 2
Komplikasi 1. Permasalahan memuncak	Tidak menyebutkan = 0 Menyebutkan kurang tepat = 1 Menyebutkan dengan tepat = 2
Resolusi 1. Penyelesaian dari konflik yang terjadi	Tidak menyebutkan = 0 Menyebutkan kurang tepat = 1 Menyebutkan dengan tepat = 2

c. Menelaah teks cerita fantasi dari segi bahasa yang digunakan

Kriteria	Skor
1. Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang 2. Penggunaan kalimat untuk deskripsi latar 3. Menggunakan pilihan kata dengan kiasan 4. Menggunakan kata sambung	Tidak menyebutkan = 0 Menyebutkan kurang tepat = 1 Menyebutkan dengan tepat = 2

Skor diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal (26)}} \times 100$$

Pertemuan Kedua

➤ Tes keterampilan (kinerja)

Kriteria Penilaian:

a. Menemukan ide teks cerita fantasi

Kriteria	Skor
1. Ide cerita mengandung fantasi	Tidak menemukan/membuat = 0
2. Tema cerita Magic, supernatural atau futuristik	Menemukan/membuat kurang tepat = 1 menemukan/membuat dengan tepat = 2

b. Tabel 3.6 Membuat rangkaian peristiwa

Kriteria	Skor
1. Menyebutkan peristiwa orientasi	Tidak membuat = 0
2. Menyebutkan peristiwa komplikasi	Membuat kurang tepat = 1 Membuat dengan tepat = 2
3. Menyebutkan peristiwa resolusi	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100$$

Pertemuan ketiga

Kriteria Penilaian Menulis Teks Fantasi

N O	Aspek	Deskripsi Teks Fantasi	Skor Maksimal
1	Judul	1. Menggambarkan cerita fantasi 2. Menggambarkan keseluruhan isi teks	Tidak membuat = 0 Membuat kurang tepat = 1 Membuat dengan tepat = 2
2.	Orientasi	1. Pengenalan tokoh unik (memiliki kesaktian) 2. Latar (lintas ruang dan waktu) 3. Watak tokoh 4. Konflik awal	Tidak membuat = 0 Membuat kurang tepat = 1 Membuat dengan tepat = 2
3.	Komplikasi	1. Masalah memuncak atau klimak menggambarkan keunikan, menarik atau mengesankan	Tidak membuat = 0 Membuat kurang tepat = 1 Membuat dengan tepat = 2
4.	Resolusi	1. Penyelesaian bersifat terbuka (pembaca dibebaskan untuk melanjutkan akhir cerita atau pengarang yang menunjukkan akhir ceritanya 2. Penyelesaian menarik dan mengesankan	Tidak membuat = 0 Membuat kurang tepat = 1 Membuat dengan tepat = 2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal (18)}} \times 100$$

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Pamekasan, 27 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Hj. Sulistiawati, S.Pd, M.Mpd
NIP. 19600924 198102 2 001

Yulis Tiana Ningsih, S.Pd
NIP. 19790814 200801 2 001

Lampiran 3: Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Nama Guru : _____
 Mata Pelajaran : _____
 Kelas /Semester : _____
 KD : _____
 Alokasi Waktu : _____
 Nama Kolaborator : _____

PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS I DAN II

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
<p>Pengamatan untuk siswa Kegiatan Pendahuluan: • Siswa termotivasi dalam belajar Kegiatan Inti: Mengamati • Mengamati tabel struktur fantasi pada hal 63 dengan antusias Menanya • Aktif bertanya tentang bagaimana struktur cerita dan penggunaan bahasa pada cerita fantasi Mengumpulkan informasi • Mendaftar karakteristik orientasi, komplikasi dan resolusi pada cerita fantasi • Mendata variasi tentang membuat orientasi, komplikasi dan resolusi pada cerita fantasi • Mendata bahasa yang digunakan pada teks fantasi Mengasosiasi/ menalar • Berdiskusi untuk menentukan struktur cerita fantasi • Berdiskusi Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi Mengomunikasikan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok lain menanggapi Kegiatan Penutup • Melakukan refleksi bersama guru • Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p>				
Jumlah				

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN II

Nama Guru : _____
 Mata Pelajaran : _____
 Kelas /Semester : _____
 KD : _____
 Alokasi Waktu : _____
 Nama Kolaborator : _____

PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS I DAN II

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
<p>Pengamatan untuk siswa Kegiatan Pendahuluan: • Siswa termotivasi dalam belajar Kegiatan Inti: Mengamati • Siswa mengamati contoh merencanakan cerita fantasi pada hal 73 dengan cermat • Siswa mengamati contoh gambar fantasi dengan antusias Menanya • Siswa dengan bimbingan guru bertanya tentang bagaimana langkah-langkah menulis teks cerita fantasi secara aktif Mengasosiasi/ menalar • Siswa berdiskusi untuk menemukan ide cerita fantasi • Siswa berdiskusi untuk menggali ide cerita fantasi • Siswa berdiskusi untuk membuat rangkaian peristiwa Mengomunikasikan • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok lain menanggapi Kegiatan Penutup • Melakukan refleksi bersama guru • Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p>				
Jumlah				

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN III

Nama Guru : _____
 Mata Pelajaran : _____
 Kelas /Semester : _____
 KD : _____
 Alokasi Waktu : _____
 Nama Kolaborator : _____

PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS I DAN II

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
<p>Pengamatan untuk siswa Kegiatan Pendahuluan: • Siswa termotivasi dalam belajar Kegiatan Inti: Mengamati • Siswa mengamati contoh gambar fantasi • Siswa mengamati kerangka yang telah dihasilkan pada pertemuan sebelumnya Menanya • Siswa bertanya tentang bagaimana cara mengembangkan kerangka menjadi cerita teks fantasi secara utuh Latihan • Siswa mengembangkan kerangka menjadi cerita teks fantasi secara utuh Mengomunikasikan • Siswa menukarkan hasil untuk meminta masukan dari teman/giru • Siswa menyunting dan memperbaiki • Siswa memublikasikan hasil teks fantasi Kegiatan Penutup • Melakukan refleksi bersama guru • Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p>				
Jumlah				

Keterangan skor:
 1= jika kurang
 2= jika cukup
 3=jika baik
 4=jika sangat baik

Skor diperoleh
 Skor = ----- X 4
 Skor maksimal (48)

Pamekasan,.....
 Kolaborator,

 NIP.

Lampiran 4:

➤ Tes Tertulis (pengetahuan)

Soal:

Rahasia Toca

Karya : Nanda Insadani

’1... 2...’ Tesya tiba-tiba berhenti menghitung jumlah gambar domba yang tertempel di dinding kamarnya. Dia selalu melakukan hal ini sebelum tidur. Namun sepertinya malam ini tidak seperti biasanya. “apa itu?” tanya Tesya dalam hati. Bocah 7 tahun itu mendengar suara aneh di pekarangan rumahnya. Dengan rasa ingin tahu yang menggebu-gebu, ia langsung lari dan turun untuk melihat ada apa di luar rumahnya. “pelan-pelan, ntar ibu bangun Toca.” bisik Tesya kepada boneka kelinci kusam yang selalu dipegangnya. Dengan perlahan tanpa suara, Tesya membuka pintu. Gadis kecil ini sepertinya tak punya rasa takut. Ia langsung keluar rumah tanpa mengenakan sandal favoritnya. “halo...? ada orang disini?” suara tesya begitu pelan dan lembut sehingga tak ada yang terganggu. Tetap senyap dan sunyi di pekarangan indahny.

Tesya berjalan pelan menghampiri semak belukar yang ada di samping rumahnya. Semak tersebut sepertinya membuat gadis kecil tembem itu penasaran. “aku tahu kau disitu...” Tesya seolah-olah membuat suasana malam purnama ini seperti bermain petak umpet. Ssaap!! Toca telah direbut dari tangan mungil Tesya. “Toca!! Hey, kembalikan, Maling gila!” Tesya kaget dan mencari cari siapa pencuriToca.

Ia berbalik arah dan tak jadi masuk ke semak belukar tadi. “woy, maling! kembalikan Toca!” Tesya melihat seorang berbadan besar tengah melompat keluar dari pagar. Tanpa berpikir panjang, Tesya mengambil sepeda kecilnya dan mengejar si maling keluar pagar. Setelah keluar pagar, genjotan Tesya berhenti mendadak. Keringat dingin pun mengucur seluruh tubuhnya. “Toca, kenapa kau begitu banyak?” Ia melihat ribuan Toca berdiri di hadapannya dengan mata biru bersinar. Dia sedikit bingung dengan apa yang terjadi. “ini mimpi malam hari! Aku harus melewatinya!” gumam Tesya dengan berani. Lalu, ia pun mendayung

sepedanya dengan cepat dan melewati hadangan ribuan Toca aneh. Tak seperti yang dipikirkan, ribuan Toca meledak saat ia melindasnya. Untung benar untung, Tesya berhasil melewati rintangan tersebut dengan selamat.

“kembalikan Toca-ku, Maling!” teriak Tesya kepada Maling bertopeng Spiderman tersebut. Maling tersebut entah kenapa tak berlari kabur. Ia malah memilih berdiri dan berhadapan dengan Tesya. Tangan maling itu pun merogoh kantung jeansnya dan mengeluarkan gunting pangkas yang tajam. “apa yang kau lakukan?” tanya Tesya heran. Si maling tak berbicara satu huruf pun. Ia mengarahkan gunting tersebut ke leher Toca untuk memotong leher boneka malang tersebut. “kau kira aku takut? ini hanya mimpi!” Tesya sangat yakin ini mimpi. Maling itu mengangguk pelan dan langsung memotong leher Toca. Ctek! Kepala Toca langsung jatuh ke tanah. “lebih baik aku mencubit diriku agar bangun dari mimpi buruk ini!” Tesya sepertinya takut melihat pemandangan itu. Tak disangka, cubitan Tesya ternyata tidak mempan. “aaau, sakit!” Tesya bingung. Kenapa ia tak juga bangun.

“Tesya, kamu ini tidak bermimpi nak.” si maling membuka topeng dan ternyata itu adalah ayah Tesya! “ayah? Kenapa ini?” Tesya mulai menangis. “Toca bukanlah Boneka biasa. Ia itu monster kecil! Kamu tahu, Ayah tadi tidak merebutnya! Toca sendiri lah yang kabur dari genggamannya karena ia tahu, ayah dari belakang mengikutimu untuk menangkapnya. Lalu ayah pun mengejanya!” penjelasan ayah membuat Tesya diam sejenak. “Bagaimana dengan ribuan Toca yang ada di jalan tadi, ayah?” tanya Tesya. “itu bukan ayah! Itu semua teman teman Toca! Ayah sudah tahu semua tentang Toca dan pasukannya dari kode rahasia yang ada di kotak boneka tersebut! Ayah mempelajarinya dan ternyata benar! Toca adalah monster kecil!” Tesya sekarang malah menggeleng tak terima. “Nggak, ayah! Tesya nggak ngerti dan nggak percaya!!” ia menjerit sekuat tenaga dengan memejamkan mata. “ayah?” setelah membuka matanya, pemandangan lain lagi terpampang jelas. Ayahnya tiba tiba terkapar penuh darah dengan pisau tertancap di punggung. “hai, Tesya. Yang dipotong ayahmu tadi, itu temanku

kok!” tanpa diduga, Toca muncul dan berdiri di atas punggung ayahnya dengan wajah menyeramkan. “Tiidaaaak!!!”.

Lembar Kerja 1

Petunjuk : Bacalah teks “Rahasia Toca” di atas, kemudian tentukan (merinci) struktur teksnya!

--

Lembar Kerja 2

Petunjuk : Setelah menentukan struktur teks, identifikasilah ciri/karakteristik bagian- bagian struktur teks fantasi!

Bagian	Isi
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

Lembar Kerja 3

Petunjuk : Bacalah teks “Rahasia Toca” di atas, kemudian komentari teks tersebut dari segi struktur dan bahasanya!

--

Kriteria Penilaian:

a. Merinci struktur teks cerita fantasi

Kriteria	Skor
1. Menyebutkan orientasi pada teks cerita fantasi 2. Menyebutkan komplikasi pada teks cerita fantasi 3. Menyebutkan resolusi pada teks cerita fantasi	Tidak menyebutkan = 0 Menyebutkan kurang tepat = 1 Menyebutkan dengan tepat = 2

b. Mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi

Kriteria	Skor
Orientasi 1. Pengenalan tokoh 2. Latar 3. Watak tokoh 4. Konflik	Tidak menyebutkan = 0 Menyebutkan kurang tepat = 1 Menyebutkan dengan tepat = 2
Komplikasi 1. Permasalahan memuncak	Tidak menyebutkan = 0 Menyebutkan kurang tepat = 1 Menyebutkan dengan tepat = 2
Resolusi 1. Penyelesaian dari konflik yang terjadi	Tidak menyebutkan = 0 Menyebutkan kurang tepat = 1 Menyebutkan dengan tepat = 2

c. Menelaah teks cerita fantasi dari segi bahasa yang digunakan

Kriteria	Skor
1. Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang 2. Penggunaan kalimat untuk deskripsi latar 3. Menggunakan pilihan kata dengan kiasan 4. Menggunakan kata sambung	Tidak menyebutkan = 0 Menyebutkan kurang tepat = 1 Menyebutkan dengan tepat = 2

Skor diperoleh

Nilai = ----- X 100

Skor maksimal (26)

Pertemuan Kedua**➤ Tes keterampilan (kinerja)**

Petunjuk : Amatilah gambar-gambar berikut, buatlah kerangka pengembangan teks fantasi,

- a. Temukan ide teks cerita fantasi dari gambar yang kamu amati!
- b. Galilah cerita fantasi dari gambar yang diamati kemudian buatlah kerangka!
- c. Buatlah rangkaian peristiwa dari gambar yang kamu amati!













Kriteria Penilaian:

a. Menemukan ide teks cerita fantasi

Kriteria	Skor
1. Ide cerita mengandung fantasi	Tidak menemukan/membuat = 0
2. Tema cerita Magic, supernatural atau futuristik	Menemukan/membuat kurang tepat = 1 menemukan/membuat dengan tepat = 2

b. Tabel 3.6 Membuat rangkaian peristiwa

Kriteria	Skor
1. Menyebutkan peristiwa orientasi	Tidak membuat = 0
2. Menyebutkan peristiwa komplikasi	Membuat kurang tepat = 1 Membuat dengan tepat = 2
3. Menyebutkan peristiwa resolusi	

Skor diperoleh

Nilai = ----- X 100

Skor maksimal (10)

Pertemuan ketiga

Kembangkan secara utuh kerangka teks fantasi yg telah dibuat dengan teknik pengandaian diri sebagai tokoh dalam cerita, pililah salah satu tokoh cerita fantasi yang kalian sukai!

NO	Aspek	Deskripsi Teks Fantasi	Skor Maksimal
1	Judul	1. Menggambarkan cerita fantasi 2. Menggambarkan keseluruhan isi teks	Tidak membuat = 0 Membuat kurang tepat = 1 Membuat dengan tepat = 2
2.	Orientasi	1. Pengenalan tokoh unik (memiliki kesaktian) 2. Latar (lintas ruang dan waktu) 3. Watak tokoh 4. Konflik awal	Tidak membuat = 0 Membuat kurang tepat = 1 Membuat dengan tepat = 2
3.	Komplikasi	1. Masalah memuncak atau klimak menggambarkan keunikan, menarik atau mengesankan	Tidak membuat = 0 Membuat kurang tepat = 1 Membuat dengan tepat = 2
4.	Resolusi	1. Penyelesaian bersifat terbuka (pembaca dibebaskan untuk melanjutkan akhir cerita atau pengarang yang menunjukkan akhir ceritanya 2. Penyelesaian menarik dan mengesankan	Tidak membuat = 0 Membuat kurang tepat = 1 Membuat dengan tepat = 2

Skor diperoleh

Nilai = ----- X 100

Skor maksimal (18)

Lampiran 5: Angket Respons Siswa

ANGKET RESPONS SISWA

A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa

a. Nama siswa :

b. Kelas/Nomor Absen :

2. Mohon Anda menjawab sejujurnya dan sesuai dengan apa adanya.
3. Jawaban Anda sangat diperlukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan.
4. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
5. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:
 - SS : Pernyataan *sangat setuju* jika pernyataan benar-benar sesuai dengan yang dirasakan
 - S : Pernyataan *setuju* jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju yang dirasakan
 - RR : Pernyataan *ragu-ragu* jika dengan pernyataan ini belum dapat menentukan sikap
 - TS : Pernyataan *tidak setuju* jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju
 - STS : Pernyataan *sangat tidak setuju* jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan

B. Pernyataan angket

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Pembelajaran teks fantasi yang dilaksanakan melalui teknik pengandaian diri dengan media gambar membuat saya memiliki kemauan tinggi untuk mengikuti pelajaran					
2	Pembelajaran teks fantasi yang dilaksanakan melalui teknik pengandaian diri dengan media gambar sangat menarik dan tidak membosankan					

3	Saya lebih mudah mengerti materi pelajaran jika pembelajaran teks fantasi dilaksanakan melalui teknik pengandaian diri dengan media gambar					
4	Pembelajaran teks fantasi yang dilaksanakan melalui teknik pengandaian diri dengan media gambar membuat saya termotivasi untuk menulis teks cerita fantasi					
5	Pembelajaran teks fantasi yang dilaksanakan melalui teknik pengandaian diri dengan media gambar membantu saya berpikir lebih kritis dalam pembelajaran					
6	Kreativitas saya dalam menulis teks cerita fantasi meningkat, jika pembelajaran teks fantasi dilaksanakan melalui teknik pengandaian diri dengan media gambar					
7	Materi dapat saya ingat lebih lama jika pembelajaran teks fantasi dilaksanakan melalui teknik pengandaian diri dengan media gambar					
8	Waktu yang diperlukan untuk menguasai konsep pembelajaran lebih singkat, jika pembelajaran teks fantasi dilaksanakan melalui teknik pengandaian diri dengan media gambar					
9	Saya merasa lebih berani mengeluarkan pendapat saat pembelajaran teks fantasi dilaksanakan melalui teknik pengandaian diri dengan media gambar					
10	Saya dapat memanfaatkan waktu dengan baik, jika pembelajaran teks fantasi dilaksanakan melalui teknik pengandaian diri dengan media gambar					

Lampiran 6:**Panduan Wawancara untuk Siswa**

Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :
Nama Siswa :
Kelas :
Hari/ tanggal wawancara :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah anda pernah melakukan kegiatan menulis cerita?	
2	Jenis cerita apa yang biasanya anda sukai? Berikan alasannya!	
3	Apakah anda senang dengan pembelajaran menulis cerita fantasi dengan pengandaian diri sebagai tokoh melalui media gambar? Berikan alasan	
4	Apakah anda lebih mudah menerima dan memahami isi cerita melalui teknik pengandaian diri sebagai tokoh dalam cerita dengan media gambar?	
5	Apakah dengan pengandaian diri sebagai tokoh melalui media gambar Anda termotivasi dan terbantu dalam belajar menulis teks fantasi ?	
6	Kesulitan apa yang Anda hadapi dalam menulis teks fantasi dengan pengandaian diri sebagai tokoh melalui media gambar?	
7	Berikan saran Anda tentang pembelajaran menulis teks fantasi dengan pengandaian diri sebagai tokoh melalui media gambar?	

Lampiran Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Nama Guru : Yulis Tiana Ningsih, S.Pd
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas /Semester : VII/Ganjil
 KD : 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi
 Alokasi Waktu : 2 * 40 menit
 Nama Kolaborator : Nur Sandra Qomary, M.Pd

PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS I

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
Pengamatan untuk siswa Kegiatan Pendahuluan: • Siswa termotivasi dalam belajar Kegiatan Inti: Mengamati • Mengamati tabel struktur fantasi pada hal 63 dengan antusias Menanya • Aktif bertanya tentang bagaimana struktur cerita dan penggunaan bahasa pada cerita fantasi Mengumpulkan informasi • Mendaftar karakteristik orientasi, komplikasi dan resolusi pada cerita fantasi • Mendata variasi tentang membuat orientasi, komplikasi dan resolusi pada cerita fantasi • Mendata bahasa yang digunakan pada teks fantasi Mengasosiasi/ menalar • Berdiskusi untuk menentukan struktur cerita fantasi • Berdiskusi Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi Mengomunikasikan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok lain menanggapi Kegiatan Penutup • Melakukan refleksi bersama guru • Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan			√	√
Jumlah			39	

39

Nilai = ----- X 4 = 3,25 (baik)
 Skor maksimal (48)

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN II

Nama Guru : Yulis Tiana Ningsih, S.Pd
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas /Semester : VII/Ganjil
 KD : 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi
 Alokasi Waktu : 2 * 40 menit
 Nama Kolaborator : Nur Sandra Qomary, M.Pd

PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS I

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
<p>Pengamatan untuk siswa Kegiatan Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa termotivasi dalam belajar <p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati contoh merencanakan cerita fantasi pada hal 73 dengan cermat • Siswa mengamati contoh gambar fantasi dengan antusias <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru bertanya tentang bagaimana langkah-langkah menulis teks cerita fantasi secara aktif <p>Mengasosiasi/ menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi untuk menemukan ide cerita fantasi • Siswa berdiskusi untuk menggali ide cerita fantasi • Siswa berdiskusi untuk membuat rangkaian peristiwa <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok lain menanggapi <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi bersama guru • Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan 			√ √ √ √ √ √ √ √ √	√ √ √
Jumlah			36	

36

Nilai = ----- X 4= 3,27 (baik)
 Skor maksimal (44)

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN III

Nama Guru : Yulis Tiana Ningsih, S.Pd
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas /Semester : VII/Ganjil
 KD : 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi
 Alokasi Waktu : 2 * 40 menit
 Nama Kolaborator : Nur Sandra Qomary, M.Pd

PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS I

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
Pengamatan untuk siswa Kegiatan Pendahuluan: • Siswa termotivasi dalam belajar Kegiatan Inti: Mengamati • Siswa mengamati contoh gambar fantasi • Siswa mengamati kerangka yang telah dihasilkan pada pertemuan sebelumnya Menanya • Siswa bertanya tentang bagaimana cara mengembangkan kerangka menjadi cerita teks fantasi secara utuh Latihan • Siswa mengembangkan kerangka menjadi cerita teks fantasi secara utuh Mengomunikasikan • Siswa menukarkan hasil untuk meminta masukan dari teman/guru • Siswa menyunting dan memperbaiki • Siswa memublikasikan hasil teks fantasi Kegiatan Penutup •Melakukan refleksi bersama guru •Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
Jumlah		33		

Keterangan skor:
 1= jika kurang
 2= jika cukup
 3=jika baik
 4=jika sangat baik

33
 Nilai = ----- X 4= 3,30 (baik)
 Skor maksimal (40)

Pamekasan, 24 Februari 2017
 Kolaborator,

Nur Sandra Qomary, M.Pd
 NIP 19730710 199802 2 001

Lampiran Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Nama Guru : Yulis Tiana Ningsih, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas /Semester : VII/Ganjil
KD : 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi
Alokasi Waktu : 2 * 40 menit
Nama Kolaborator : Nur Sandra Qomary, M.Pd

PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS II

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
Pengamatan untuk siswa Kegiatan Pendahuluan: • Siswa termotivasi dalam belajar Kegiatan Inti: Mengamati • Mengamati tabel struktur fantasi pada hal 63 dengan antusias Menanya • Aktif bertanya tentang bagaimana struktur cerita dan penggunaan bahasa pada cerita fantasi Mengumpulkan informasi • Mendaftar karakteristik orientasi, komplikasi dan resolusi pada cerita fantasi • Mendata variasi tentang membuat orientasi, komplikasi dan resolusi pada cerita fantasi • Mendata bahasa yang digunakan pada teks fantasi Mengasosiasi/ menalar • Berdiskusi untuk menentukan struktur cerita fantasi • Berdiskusi Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi Mengomunikasikan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok lain menanggapi Kegiatan Penutup • Melakukan refleksi bersama guru • Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan			√	√
Jumlah				42

42

Nilai = ----- X 4 = 3.50 (sangat baik)
Skor maksimal (48)

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN II

Nama Guru : Yulis Tiana Ningsih, S.Pd
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas /Semester : VII/Ganjil
 KD : 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi
 Alokasi Waktu : 2 * 40 menit
 Nama Kolaborator : Nur Sandra Qomary, M.Pd

PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS II

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
Pengamatan untuk siswa Kegiatan Pendahuluan: • Siswa termotivasi dalam belajar Kegiatan Inti: Mengamati • Siswa mengamati contoh merencanakan cerita fantasi pada hal 73 dengan cermat • Siswa mengamati contoh gambar fantasi dengan antusias Menanya • Siswa dengan bimbingan guru bertanya tentang bagaimana langkah-langkah menulis teks cerita fantasi secara aktif Mengasosiasi/ menalar • Siswa berdiskusi untuk menemukan ide cerita fantasi • Siswa berdiskusi untuk menggali ide cerita fantasi • Siswa berdiskusi untuk membuat rangkaian peristiwa Mengomunikasikan • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok lain menanggapi Kegiatan Penutup • Melakukan refleksi bersama guru • Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan			√	√
			√	√
			√	√
			√	√
			√	√
			√	√
			√	√
			√	√
Jumlah			38	

38

Nilai = ----- X 4 = 3,45 (sangat baik)
 Skor maksimal (44)

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN III

Nama Guru : Yulis Tiana Ningsih, S.Pd
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas /Semester : VII/Ganjil
 KD : 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi
 Alokasi Waktu : 2 * 40 menit
 Nama Kolaborator : Nur Sandra Qomary, M.Pd

PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS I I

Aspek Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
Pengamatan untuk siswa				
Kegiatan Pendahuluan:				√
• Siswa termotivasi dalam belajar				
Kegiatan Inti:				
Mengamati				√
• Siswa mengamati contoh gambar fantasi				
• Siswa mengamati kerangka yang telah dihasilkan pada pertemuan sebelumnya			√	
Menanya				
• Siswa bertanya tentang bagaimana cara mengembangkan kerangka menjadi cerita teks fantasi secara utuh			√	
Latihan				
• Siswa mengembangkan kerangka menjadi cerita teks fantasi secara utuh				√
Mengomunikasikan				
• Siswa menukarkan hasil untuk meminta masukan dari teman/guru			√	
• Siswa menyunting dan memperbaiki			√	
• Siswa memublikasikan hasil teks fantasi			√	
Kegiatan Penutup				
•Melakukan refleksi bersama guru				√
•Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan				√
Jumlah				38

Keterangan skor:

- 1= jika kurang
- 2= jika cukup
- 3=jika baik
- 4=jika sangat baik

38

Nilai = ----- X 4= 3.80 (sangat baik)

Skor maksimal (40)

Pamekasan, 24 Februari 2017

Kolaborator,

Nur Sandra Qomary, M.Pd

NIP 19730710 199802 2 001